

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Kawu 3 dalam mengerjakan soal matematika materi pecahan dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Kawu 3 masih rendah. Hal tersebut dapat dipaparkan seperti yang dibawah ini :

Siswa kelas V SDN Kawu 3 yang memiliki kategori atau level tingkat berpikir kritis 3 (TBK 3) yang artinya siswa kritis dalam memahami dan mengerjakan soal matematika materi pecahan sebanyak 45,45% Sedangkan Siswa kelas V SDN Kawu 3 yang memiliki kategori atau level tingkat berpikir kritis 2 (TBK 2) yang artinya siswa cukup kritis dalam memahami dan mengerjakan soal matematika materi pecahan sebanyak 23,64% dan Siswa kelas V SDN Kawu 3 yang memiliki kategori atau level tingkat berpikir kritis 1 (TBK 1) yang artinya siswa kurang kritis dalam memahami dan mengerjakan soal matematika materi pecahan sebanyak 20,00% begitupun Siswa kelas V SDN Kawu 3 yang memiliki kategori atau level tingkat berpikir kritis 0 (TBK 0) yang artinya siswa tidak kritis sama sekali dalam memahami dan mengerjakan soal matematika materi pecahan sebanyak 10,91%.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis diantaranya :

1. Siswa kurang memahami tentang isi ataupun permasalahan didalam soal, sehingga informasi yang ditangkap siswa kebanyakan tidak mengarah kepada soal.
2. Siswa masih bingung dalam mengerjakan soal, dapat dikatakan siswa tidak mengetahui konsep untuk menjawab soal dengan baik dan benar.
3. Siswa tidak terbiasa mengerjakan soal cerita pada pembelajaran matematika, sehingga siswa kesulitan dalam menjawab soal tes kemampuan berpikir kritis.
4. Siswa cenderung tidak tepat dalam menyelesaikan dan mengidentifikasi masalah, karena kurangnya ketelitian dalam mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kritis
5. Siswa cenderung lupa dalam memberikan suatu kesimpulan di akhir jawaban, adapun siswa yang memberikan suatu kesimpulan diakhir jawaban namun kesimpulan tersebut tidak jelas ataupun masih kurang.

Selain permasalahan diatas yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa yaitu kurangnya latihan siswa mengenai soal-soal yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya, dimana juga dapat dipengaruhi oleh model ataupun metode pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik setiap siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan pada hasil penelitian dan pembahasan diatas, berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan:

1. Bagi siswa.

Diharapkan untuk sering latihan mengerjakan dan menyelesaikan soal atau masalah yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis agar siswa mampu dan terbiasa menjawab soal dengan tingkat berpikir kritis yang tinggi.

2. Bagi guru.

Agar selalu memberikan latihan soal dan mengevaluasi hasil pekerjaan setiap siswa mengenai kemampuan berpikir kritis untuk mengetahui kategori atau level tingkat berpikir kritis setiap siswa dalam memahami materi pecahan pada pembelajaran matematika ataupun materi-materi pada pembelajaran lainnya.

3. Bagi sekolah.

Diharapkan agar selalu menunjang siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat terciptanya suasana belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan dengan memberikan fasilitas yang memadai pada suatu proses pembelajaran yang berlangsung.